

PROPOSAL HIBAH INTERNAL PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

***PERAN PESANTREN QOMARUDDIN SAMPURNAN BUNGAH GRESIK DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT***



TIM PENGUSUL

Dwi Afrianti, S.S., M.Pd	NIDN.	2102049101	Ketua Pengusul
M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.	NIDN.	0730088501	Anggota
KH. Muhammad Alauddin, Lc., M.SEI	NIDN	2110018303	Anggota

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS QOMARUDDIN
MEI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL HIBAH INTERNAL PENELITIAN UNIVERSITAS QOMARUDDIN
2024/2025

Judul Penelitian	:	Peran Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat
Bidang Ilmu	:	Ekonomi Syariah / Ekonomi Umat
Ketua Tim		
Nama Lengkap dengan Gelar	:	Dwi Afrianti, S.S., M.Pd
NIDN	:	2102049101
Pangkat Akademik/Golongan	:	Ahli Madya / IIIb
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Fakultas/ Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Prodi Perbankan Syariah
Nomor HP	:	081334736904
Alamat surel (e-mail)	:	afrianti@uqgresik.ac.id
Anggota Tim Peneliti		
Jumlah Anggota Peneliti	:	4 Dosen
Jangka Waktu Penelitian	:	4 Bulan
Lokasi Penelitian	:	Pesantren Qomaruddin Gresik
Biaya yang Diperlukan	:	3.500.000
Sumber Dana	:	Hibah Internal Penelitian LPPM UQ 2024/2025

Gresik, 04 Mei 2025

Menyetujui,
Ketua Program Studi



M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.
NIDN: 0730088501

Ketua Tim Pengabdian

Dwi Afrianti, S.S., M.Pd
NIDN: 2102049101

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Niswaton Hasanah, MA
NIDN. 2103048701

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peran Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat
2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Dwi Afrianti, S.S., M.Pd	Ketua	Perbankan syariah	5 jam
2	M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.	Anggota 1	Perbankan syariah	5 jam
3	KH. Muhammad Alauddin, Lc., M.SEI	Anggota 2	Perbankan syariah	5 jam

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun : 2025

Berakhir : bulan Oktober tahun : 2025

4. Usulan biaya : Rp 3.500.000,-
5. Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): -
7. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa):
 - 1) Potret Pengelolaan Usaha Ekonomi di Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik;
 - 2) Faktor yang Melatari Qomaruddin Bungah Gresik dalam Usaha Ekonomi;
 - 3) Kontribusi Riil Qomaruddin Bungah Gresik bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat.
8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek):

Hasil penelitian ini berkontribusi untuk: 1) pengembangan usaha ekonomi di Pesantren, karena mengingat pesantren memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan usaha di bidang ekonomi; 2) identifikasi terhadap potensi pesantren dan permasalahan wilayah untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sesuai dengan daya dukung lingkungannya, dan juga menetapkan komoditi ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan pasar; 3) pesantren agar dapat menyusun program bersama yang didasarkan pada usaha pemberdayaan pesantren, santri, alumni santri dan masyarakat.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan bulan/tahun rencana publikasi):

Jurnal eL-Hekam: Jurnal Studi Islam terbit secara berkala dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember, terakreditasi nasional Sinta 3. Penelitian ini rencanan akan dipublikasikan pada bulan Desember 2025.

RINGKASAN PROPOSAL

Proposal Penelitian ini ingin mengidentifikasi "Peran Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat". Beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Potret Pengelolaan Usaha Ekonomi di Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik; 2) Faktor yang Melatari Qomaruddin Bungah Gresik dalam Usaha Ekonomi; 3) Kontribusi Riil Qomaruddin Bungah Gresik bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat.

Berbagai permasalahan tersebut di atas akan dikaji dengan pendekatan sosiologis yang bersifat deskriptif-kualitatif. Pengambilan sampling dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu data-data dianalisis secara induktif-kualitatif.

Sehingga Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan beberapa temuan terkait: 1) Pengelolaan usaha ekonomi di Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik; 2) Faktor yang melatari Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik dalam berbisnis atau kegiatan pengembangan ekonomi; 3) Keberhasilan kontribusi riil Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik bagi pemberdayaan ekonomi umat. Yang mana Kontribusi riil tersebut dapat dirasakan oleh pesantren, santri, alumni santri, dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Peran Pesantren Qomaruddin Gresik dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai langkah awal untuk menjalankan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian. Program penelitian merupakan upaya perguruan tinggi memberikan sumbangan demi kemajuan dosen dengan upaya memanfaatkan ilmu pengetahuan. Besar harapan penulis agar tujuan dari penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, baik pelaksanaan maupun target yang ingin dicapai.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. LPPM UQ yang memberikan bantuan dana hibah penelitian serta memberikan ruang bagi para dosen untuk mengembangkan program penelitian maupun pengabdian.
2. Bapak Dr. H. Aswadi, M.Ag selaku rektor Universitas Qomaruddin yang memberikan motivasi untuk terus berkarya.
3. Ibu Niswatun Hasanah, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan support kepada dosen untuk berkarya.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Gresik, 04 Mei 2025



Dwi Afrianti, S.S., M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	i
RINGKASAN PROPOSAL	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III METODE PENELITIAN	10
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, eksistensi pesantren yang ada di Indonesia merupakan wujud realisasi dari institusi keagamaan yang berperan di bidang pendidikan dan dakwah. Sementara itu peran pengembangan sosial ekonomi masyarakat merupakan kepanjangan tuntutan yang timbul dari perkembangan kehidupan masyarakat setelahnya. Pelembagaan pesantren melalui rentang waktu yang panjang mengalami corak pertumbuhan yang beraneka ragam polanya, namun pada dasarnya pola kultur sosial religius sangat dominan, yang ini merupakan hasil interaksi kehidupan masjid, santri, ajaran ulama yang tertuang dalam kitab klasik dan kehidupan seorang kyai (Arifin, 2004). Dengan demikian, pesantren, disamping dikenal sebagai lembaga yang berperan dalam upaya peningkatan pengetahuan agama Islam (*tafaqquh fi al-din*) dan penyebarluasannya (dakwah), juga berperan sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat sekitar (*empowering of civil society*).

Pada awalnya, dalam kehidupan pesantren, unsur tujuan ekonomi sangat kecil sekali diekspresikan, baik dari sisi santri yang datang ke pesantren maupun kehidupan sehari-harinya (Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003). Para santri awalnya berniat semata-mata untuk menuntut ilmu agama. Interaksi antar komponen di pesantren tidaklah bersifat komersial, begitu juga cita-cita mereka selepas dari pesantren. Tidak ada cita-cita tertentu untuk mencapai status sosial ekonomi. Di sisi lain kyai juga memandang kehadiran sejumlah santri dianggap sebagai amanah untuk dipelihara, diawasi, dididik, diasuh sehingga menjadi manusia yang sholeh dan berilmu; bukan dianggap sebagai keuntungan materi.

Pada saat yang sama, kondisi sosial masyarakat terutama pedesaan pada awalnya bersifat paguyuban, pola kehidupan yang serba pasif dan apa adanya (*nrimo ing pandum, ora ngoyo*) hingga berkecukupan secara sosial ekonomi seolah tidak harus diurusi, bahkan pada masa penjajahan di lingkungan pesantren terdapat doktrin bahwa “dunia adalah surga bagi orang kafir dan penjara bagi orang mukmin”. Suasana dan kondisi semacam ini membuat dunia pesantren semakin jauh dan menjauhi tuntutan kebutuhan kesejahteraan ekonomi dirinya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Arifin, doktrin tersebut awal mulanya bermaksud untuk menanamkan semangat anti penjajah (Belanda), yang saat itu masuk dalam kelas sosial ekonomi mapan bahkan bermewah-mewah. Setelah memasuki masa kemerdekaan pada tahun 1950-an terjadi perubahan besar di segala aspek kehidupan bangsa Indonesia, terutama di bidang politik, ekonomi dan budaya, namun tidak demikian halnya dengan dunia pesantren, sub kultur kehidupan masyarakat pesantren tidak banyak bergeser sampai pada masa awal datangnya masa Orde Baru (Arifin, 2004).

Pada permulaan pembangunan lima tahun pertama, problem-problem masyarakat pesantren mulai terangkat, khususnya di bidang pendidikan terjadi terobosan baru dengan ditandatanganinya surat keputusan bersama (SKB) menteri agama, menteri P dan K, dan mendagri (SK Nomor 3 tanggal 25 maret 1975 tentang disamakannya pendidikan madrasah pondok pesantren dan sekolah umum di masing-masing jenjang pendidikan) (Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003). Pembangunan jangka panjang yang dilaksanakan pelita demi pelita menjadikan terangkatnya ekonomi masyarakat (pedesaan), sebagai efeknya timbul polarisasi ekonomi pedesaan.

Hal inilah yang memicu dan menggugah perhatian pesantren untuk mengubah pola interaksi pesantren dan masyarakat yang selama ini terjalin. Hubungan tradisional pesantren dan masyarakat yang selama ini berwujud pengajian *ansich*, diubah pada arahan terciptanya kehidupan berkecukupan secara sosial ekonomis, meraih kehidupan yang "*baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur*". Cita-cita agamis dalam masyarakat ini akan dapat dicapai realisasinya dengan program pembangunan sosial, dan tidak sekadar melalui pendidikan dan dakwah saja (Arifin, 2004).

Misi *amar makruf nahi munkar* bukan lagi hanya melalui pengajian dan majelis taklim saja akan tetapi lebih efektif dan solutif melalui dakwah *bil hal*, dan model dakwah *bil-hal* sebagai hal yang mampu memberikan jawaban bagi persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Dakwah *bil hal* yang menjadikan kualitas kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat lebih meningkat, mau tidak mau harus mulai diterapkan dalam lingkungan masyarakat pesantren sebagai perwujudan tuntutan kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Agenda aksi pesantren dalam pengembangan masyarakat pada akhirnya tidak perlu hanya membatasi diri dalam lingkup transformasi pendidikan dan keagamaan (*educative and religious transformative*) saja, namun perlu semakin melebar dan meluas seiring dengan problematika hidup yang dihadapi oleh masyarakat. Masyarakat dan bangsa Indonesia kini dihadapkan dengan persoalan yang mendesak, mulai dari membludaknya pengangguran seiring dengan krisis ekonomi, terjadi gelombang urbanisasi dan terpusatnya kantong-kantong ekonomi, serta semakin terancamnya nilai-nilai moral keagamaan. Pesantren dan eksistensi besarnya diharapkan lebih mampu meningkatkan partisipasinya secara aktif dan dinamis dalam rangka menjawab persoalan yang sedang dihadapi masyarakat dan bangsa dewasa ini.

Dalam kaitan itu, amat menarik untuk meneliti Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, yang selain mengajarkan ilmu agama kepada para santrinya, juga memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam pengamatan pendahuluan yang dilakukan penulis, tepatnya pada tahun 2025 ditandai dengan *soft opening* unit usaha koperasi berkonsep toserba dan *food court* dengan nama Qoffmart. Tempat usaha yang ada di Desa Bungah, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, ini dibagi menjadi tiga lantai. Untuk *basement* di lantai dasar dijadikan tempat parkir, lantai satu jadi toserba, dan *food court* berada di lantai dua. Toserba dan *food court* Qoffmart ini mendapat dukungan dari Koperasi Syariah Sarekat Bisnis Pesantren (KSBP) yang merupakan koperasi mitra LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik kini tak hanya sekadar jadi lembaga pendidikan dan keagamaan. Tetapi juga bakal menjadi pusat perekonomian.

Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik terletak di dusun Sampurnan, desa Bungah, kecamatan Bungah, kabupaten Gresik, didirikan oleh Kiai Qomaruddin pada tahun 1747. Ada lima kriteria yang diidealkan oleh Kiai Qomaruddin untuk lokasi pesantren, yaitu; (1) dekat dengan pemerintahan (untuk memudahkan hubungan dengan pusat kekuasaan), (2) dekat dengan jalan raya (untuk memudahkan transportasi), (3) dekat dengan pasar (untuk memenuhi kebutuhan pokok), (4) dekat dengan hutan (untuk memudahkan mencari kayu bakar dan kebutuhan pokok lainnya), dan (5) air yang mencukupi kebutuhan keluarga dan santri.

Meski Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik tetap memegang teguh prinsip salaf, namun tetap membuka diri pada pendidikan modern. Salah satu buktinya, saat ini lingkungan pesantren telah berdiri lembaga pendidikan mulai jenjang KB-TK hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berbagai unit lembaga pendidikan formal dan non-formal yang telah didirikan, yakni Madrasah Diniyah Qomaruddin (Putra dan Putri), KB Muslimat NU 8 Assa'adah, TK Muslimat NU 3 Assa'adah, MI Maarif NU Assa'adah, MTs Assa'adah I (Putra), MTs Assa'adah II (Putri), SMP Assa'adah, MA Assa'adah, SMA Assa'adah, SMK Assa'adah, Universitas Qomaruddin (UQ), dan Lembaga Tahfidzul Qur'an. Bahkan MTs dan MA-nya sudah terakreditasi dengan nilai A. Hal tersebut menunjukkan sisi profesionalitas pesantren dalam mengelola sekolah formal yang ada di dalamnya.

Melihat profil awal Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik yang unggul seperti tersebut di atas, ternyata pesantren tersebut bersifat multi fungsi, tetapi jarang diekspose publik, sehingga amat signifikan jika dijadikan objek penelitian, demi menampilkan sisi-sisi Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik yang lebih utuh, dan hasilnya diharapkan dapat dilihat oleh seluruh elemen masyarakat terutama komunitas pesantren agar mereka mengambil hikmah positif dari usaha Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik untuk memberdayakan umat –tidak hanya dalam hal keilmuan- tetapi juga dalam hal sosial ekonomi.

Keberadaan sebuah pesantren yang berusaha untuk memberdayakan ekonomi umat melalui usaha mandiri yang dimilikinya, merupakan wujud konkrit dari peran strategis institusi keagamaan dalam menjawab problematika sosial ekonomi umat. Hal ini jelas dibutuhkan oleh setiap umat, terutama mereka yang belum berdaya dalam hal sosial ekonomi. Dengan demikian, penelitian dalam bentuk eksplorasi nilai-nilai unggul Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik ini menjadi penting dan signifikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dan penelitian tentang pesantren dapat ditemukan dalam beragam literatur (kepustakaan), seperti, karya Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Dhofier, 1994), yang menjabarkan bahwa kata “Pondok” berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Di samping itu, kata “pondok” juga berasal dari bahasa Arab *funduk* yang berarti hotel atau asrama. Sementara itu pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari kenapa pesantren harus menyediakan asrama (pondok) bagi para santri. *Pertama*, kemashuran seorang Kiai dan kedalaman ilmunya menarik santri-santri dari jauh, sehingga untuk dapat menggali ilmu dari Kiai secara teratur dan dalam waktu yang lama para santri harus menetap di dekat kediaman Kiai. *Kedua*, sebagian besar pesantren berada di desa-desa, dimana tidak tersedia perumahan (akomodasi) yang cukup untuk menampung para santri, maka dibutuhkan suatu asrama khusus bagi para santri. *Ketiga*, adanya sikap timbal balik antara Kiai dan santri, dimana para santri menganggap Kiainya seolah-olah sebagai Bapaknya sendiri, sedangkan Kiai menganggap para santri sebagai titipan Tuhan yang harus dilindungi.

Lebih lanjut, Dhofier memaparkan bahwa dalam struktur pesantren, masjid merupakan unsur dasar yang harus dimiliki pesantren karena ia merupakan tempat utama yang ideal untuk mendidik dan melatih para santri khusus dalam praktik shalat, khutbah jum'ah, dan lain-lain. Disamping berfungsi sebagai tempat belajar, masjid juga berfungsi sebagai tempat i'tikaf dan melakukan latihan atau suluk dan dzikir, juga amalan-amalan lainnya dalam kehidupan tarekat dan sufi.

Di samping itu, santri merupakan unsur pokok dari pondok pesantren. Dilihat dari macamnya, santri bisa digolongkan menjadi dua kelompok. *Pertama*, santri mukim, adalah santri yang berasal dari daerah yang jauh bahkan dari luar negeri yang menetap di dalam pondok pesantren. *Kedua*, santri kalong, yaitu para santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pondok

pesantren, mereka pulang ke rumah masing-masing setelah mengikuti suatu pelajaran di pesantren.

Martin Van Bruinessen, dalam tulisan berjudul *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat* (Bruinessen, 1995), menjelaskan bahwa asal usul dan latar belakang berdirinya pondok pesantren di Indonesia, pada mulanya merupakan pengambil-alihan sistem dari sistem pesantren yang diadakan oleh orang-orang Hindu di Nusantara. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa jauh sebelum datangnya Islam di Indonesia, lembaga pesantren sudah ada di negeri ini. Pendirian pesantren pada masa ini dimaksudkan sebagai tempat pengajaran ajaran agama Hindu dan tempat pembinaan kader-kader penyebar Hindu. Ada pula yang berpendapat bahwa pondok pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri, yaitu tradisi tarekat. Pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi. Pendapat ini berdasarkan pada fakta bahwa penyiaran Islam di Indonesia pada awalnya lebih banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat. Hal ini ditandai oleh terbentuknya kelompok-kelompok organisasi tarekat yang melaksanakan amalan-amalan dzikir dan wirid-wirid tertentu yang dipimpin oleh seorang Kiai.

Di sisi lain, Wahjoetomo dalam *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan* (Wahjoetomo, 1997) menyatakan bahwa pondok pesantren dapat dibagi menjadi dua bagian. *Pertama*, pesantren *salaf*, yaitu pesantren yang mengajarkan kitab-kitab klasik, sistem madrasah diterapkan untuk mempermudah teknis pengajaran sebagai pengganti metode *sorogan*. Pada pesantren ini tidak diajarkan pengetahuan umum. *Kedua*, pesantren *khalaf*, yaitu pesantren yang selain memberikan pengajaran kitab Islam klasik juga membuka sekolah umum di lingkungan dan di bawah tanggung jawab pesantren.

Sementara itu, Yusuf Amir Faisal dalam karya berjudul *Reorientasi Pendidikan Islam* (Faisal, 1995), memaparkan fenomena pesantren yang memiliki dua tujuan. *Pertama*, tujuan umum, membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi mubaligh Islam di dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya untuk menjadi ulama-ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama. *Kedua*, tujuan khusus, mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh Kiai yang bersangkutan serta

mengamalkannya dalam masyarakat; juga mendidik muslim agar dapat melaksanakan syariat agama.

Dalam pada itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Bahri Ghazali dalam penelitiannya yang dilakukan di Sumenep yang berjudul *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Ghazali, 2003) menjelaskan bahwa pondok pesantren memiliki sistem pendidikan dan pengajaran yang bersifat non klasikal tradisional, yaitu model sistem pendidikan dengan metode pengajaran *sorogan* dan *wetonan, bandongan* (Jawa Barat) atau *halaqah* (di Sumatera). Metode sorogan adalah metode dimana santri menyodorkan sebuah kitab kepada Kiai untuk dibaca di hadapannya, kesalahan pada bacaan langsung dibetulkan oleh Kiai. Metode ini dapat disebut sebagai proses belajar individual. Sedangkan “wetonan” adalah metode dimana seorang Kiai membacakan dan menjelaskan isi sebuah kitab, dikerumuni oleh sejumlah santri, masing-masing memegang kitabnya sendiri, mendengar, menyimak, dan mencatat keterangan Kiai. Metode ini dapat dikatakan sebagai proses belajar secara kelompok (kolektif).

Lebih lanjut, Muhammad Tolhah Hasan dalam *Islam dalam Perspektif Sosial Budaya* (Hasan, 1987), melihat bahwa unsur pokok yang cukup membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan lain adalah bahwa isi kurikulum pada pondok pesantren adalah diajarkannya kitab-kitab klasik yang dikarang para ulama terdahulu mengenai berbagai macam ilmu pengetahuan agama dan bahasa Arab. Pelajaran dimulai dengan kitab-kitab yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan kitab-kitab tentang berbagai ilmu yang mendalam. Ciri-ciri kitab kuning (kitab klasik) adalah kitabnya berbahasa Arab, umumnya tidak memakai *syakal* (harakat) bahkan tanpa titik koma, berisi keilmuan yang cukup berbobot. Metode penulisannya dianggap kuno, relevansinya dengan ilmu kontemporer kerap kali tampak menipis perbedaannya, dan banyak di antara kertasnya berwarna kuning. Sementara itu spesifikasi yang lain dari kitab kuning adalah terletak pada formatnya yang terdiri dari dua bagian, yaitu: *matan* (teks asal) dan *sharah* (komentar/ teks penjelas atas matan).

Sementara itu, Prasoejo dalam tulisannya yang berjudul *Profil Pesantren* (Prasodjo, 1982), menyimpulkan bahwa tidak semua ciri pesantren harus dipatuhi. Keberadaan ciri tersebut hanya memberikan kategorisasi pondok pesantren dengan lima macam pola sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Dhofier sebelumnya, yaitu pondok pesantren

yang hanya terdiri dari masjid dan Kiai; pondok pesantren yang terdiri atas masjid, rumah Kiai dan pondokan; pondok pesantren yang terdiri dari masjid, rumah Kiai, pondokan dan madrasah; pondok pesantren yang terdiri atas masjid, rumah Kiai, pondokan, madrasah dan tempat ketrampilan; dan pondok pesantren yang terdiri atas masjid, rumah Kiai, pondok, madrasah, tempat ketrampilan, gedung pertemuan, tempat olah raga dan sekolah umum. Pesantren yang terakhir inilah yang sering disebut “pesantren modern”, yang disamping memiliki bangunan-bangunan seperti yang telah disebut di atas, masih ada bangunan lain, seperti, perpustakaan, dapur umum, kantor administrasi, toko, rumah penginapan tamu, dan lain sebagainya.

Kajian Arifin dalam ”Peran Pesantren dalam Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat” menunjukkan bahwa pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam tertua di Indonesia yang didirikan oleh para ulama dan para wali pada abad pertengahan. Pondok pesantren merupakan tempat belajar ilmu-ilmu Islam untuk disebarkan pada masyarakat luas. Oleh sebab itu, maka tujuan dari pesantren adalah mempersiapkan anak didik menjadi anak shaleh dan takwa menurut norma-norma agama Islam. Lebih dari itu, pesantren -disamping sebagai sebuah institusi sosial agama yang berperan dalam pendidikan dan berdakwah- juga berperan dalam ranah sosial-politik-budaya, dan amat strategis untuk berperan dalam hal pemberdayaan ekonomi (Arifin, 2004). Pesantren perlu menjadi sarana bagi pengembangan potensi dan pemberdayaan umat, sehingga menyediakan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pemberdayaan itu sendiri. Muara dari kesemuanya adalah menjadikan pesantren lebih mempunyai peran secara aktif dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat.

Munif dalam tulisannya *Pondok Pesantren Berjuang dalam Kancah Kemerdekaan dan Pembangunan Pedesaan* menyatakan bahwa wacana pesantren sebagai pusat pengembangan masyarakat secara idealis telah muncul dalam seminar tahun 1973, dimana Departemen Agama bekerjasama dengan LP3ES menyelenggarakan kegiatan pengembangan pesantren dengan mengadakan pelatihan keterampilan. Setelah itu dilanjutkan pada tahun 1977 dengan menyelenggarakan Latihan Tenaga Pengembangan Masyarakat (LTPM) di Pondok Pesantren Pabelan. Pada tahun 1979 di tempat yang sama, diadakan Program Pengenalan Jenis-Jenis Teknologi Tepat Guna (Munif, 1992). Setelah itu, bermunculan-lah lembaga-lembaga pengabdian masyarakat di lingkungan

pesantren yang aktifitasnya menyentuh langsung aspek pembangunan sosial ekonomi masyarakat.

Konsep tersebut di atas didasari atas sebuah kesadaran bahwa tidak semua lulusan atau keluaran pondok pesantren akan menjadi ulama atau Kiai dan memilih lapangan pekerjaan di bidang agama, maka keahlian-keahlian lain seperti pendidikan keterampilan perlu diberikan kepada santri, sebelum santri itu terjun di tengah-tengah masyarakat secara riil. Di pihak lain, guna menunjang suksesnya pembangunan diperlukan partisipasi semua pihak, termasuk pihak pondok pesantren sebagai suatu lembaga yang cukup berpengaruh di tengah-tengah masyarakat. Ini merupakan potensi yang dimiliki oleh pondok pesantren secara historis dan kultural.

Senada dengan itu, Arifin menegaskan bahwa pondok pesantren memang dituntut untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan kurikuler dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat sekitarnya. Tentu saja hal itu tidak akan berkembang dengan baik jika tidak didukung oleh dana-dana operasional; baik itu wakaf, bantuan insidental dari pihak wali santri, pemerintah, swasta, dan masyarakat atau donatur yang lain, sehingga keberadaan unit usaha dan pengembangan keterampilan di pondok pesantren yang diupayakan dalam menghasilkan dana untuk biaya penyelenggaraan kegiatan pondok pesantren sangat penting artinya (Arifin, 2004). Atas dasar pemikiran tersebut maka perkenalan dunia pondok pesantren dengan berbagai bidang keterampilan dan usaha pemberdayaan masyarakat sangatlah menguntungkan dan amat strategis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang terkait dengan permasalahan metodologis;

1. Pendekatan Penelitian

Apabila dilihat dari inti permasalahan yang dikaji, yaitu tentang peran pesantren dalam memberdayakan ekonomi umat dengan studi kasus di pesantren Qomaruddin Bungah Gresik, maka penelitian ini sangat memerlukan bantuan pendekatan kualitatif untuk menjamin diperolehnya pemahaman terhadap realitas lapangan yang utuh. Sehubungan dengan hal itu, gabungan antara pendekatan rasionalitas dan fenomenologis sesuai untuk diterapkan.

Maksud dari pendekatan rasionalitas dalam penelitian ini adalah membangun kebenaran informasi keilmuan yang bertumpu pada kecermatan pikir, ketajaman nalar, dan kekuatan logika argumentatif, baik ketika menggali data, melakukan analisis, dan memaparkan hasil penelitian. Sementara itu, pendekatan fenomenologis adalah bagaimana penelitian ini memiliki fleksibilitas sedemikian rupa dalam memandang permasalahan yang menjadi fokus penelitiannya sehingga kebenaran informasi keilmuan yang diperoleh semaksimal mungkin sesuai dengan realitas alamiah lapangan (Muhadjir, 2000).

2. Penentuan Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah responden penelitian dan berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan bermanfaat bagi bahan analisis, sehingga berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek dan informan penelitian adalah komunitas dengan populasi pesantren Qomaruddin Bungah Gresik baik dari komunitas santri maupun pengasuh serta masyarakat sekitar pesantren. Jumlah sampling yang diwawancarai ditetapkan sebanyak 3 pengasuh, 3 santri, dan 3 anggota masyarakat sekitar pesantren Qomaruddin Bungah Gresik. Sampling dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive random sampling*, yaitu pencarian sampling dengan kriteria

acak yang sekiranya representatif dan kompeten dalam menjawab permasalahan penelitian.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Literatur; baik buku, jurnal, majalah, atau sumber material yang lain untuk memfokuskan diri pada analisis tentang peran pesantren dalam pemberdayaan ekonomi umat.
- b. Data lapangan; tentang potret pengelolaan usaha mandiri pesantren Qomaruddin Bungah Gresik, faktor yang melatarbelakangi, dan kontribusi yang diberikan pesantren dalam memberdayakan ekonomi umat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis, ciri-ciri dan sumber data, maka pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teknik, yaitu:

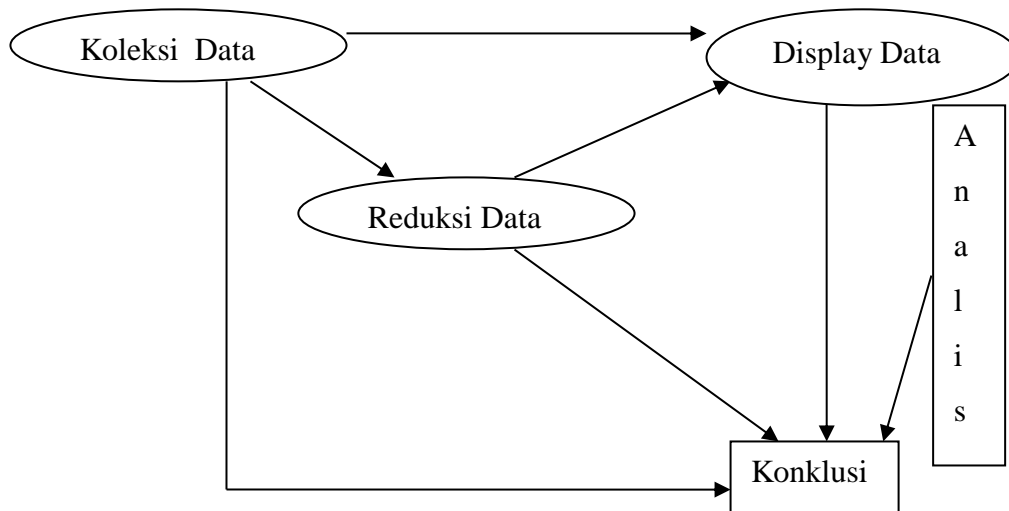
- a. wawancara langsung dengan subjek informan (representasi santri dan representasi pengasuh serta representasi anggota masyarakat sekitar pesantren) untuk mengetahui potret pengelolaan usaha mandiri pesantren Qomaruddin Bungah Gresik, faktor yang melatarbelakanginya dan kontribusi yang diberikan dalam pemberdayaan ekonomi umat;
- b. mengumpulkan data sekunder dari berbagai literatur terkait untuk melengkapi data yang ada;
- c. melakukan observasi langsung terhadap aktifitas pesantren Qomaruddin Bungah Gresik dalam mengelola usaha mandiri sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data – disamping juga dijadikan bab tersendiri agar lebih tajam. Strategi analisis data bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum (Burhan Bungin (Ed), 2011). Dalam penelitian ini, kesimpulan umum bisa berupa kategorisasi maupun proposisi.

Berdasarkan strategi analisis data yang digunakan, dalam rangka membentuk kategorisasi maupun proposisi, maka analisis data dilakukan secara induktif.

Secara teknis, langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan, penyajian dan analisis data bisa dilihat dalam bagan di bawah ini.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Berikut adalah rencana anggaran yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini:

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian

No.	Jenis	Keterangan	Jumlah		Besaran	Total
1	Honor	Konsultasi Pakar	2 Orang	1 Kali	Rp 200.000	Rp 400.000
		Narasumber (Informan)	2 Orang	2 Kali	Rp 100.000	Rp 400.000
Sub Total						Rp 800.000
2	Belanja Bahan Operasional	Pencetakan dan Pengadaan				
		Tinta	2 Botol	1 Kali	Rp 60.000	Rp 120.000
		Copy dan Jilid Proposal	1 Eks	1 Kali	Rp 20.000	Rp 20.000
		Kirim Proposal Penelitian	1 Bendel	1 Kali	Rp 40.000	Rp 40.000
		Copy dan Jilid hasil Penelitian	2 Eks	1 Kali	Rp 60.000	Rp 120.000
		Kirim Laporan	1 Paket	1 Kali	Rp 60.000	Rp 60.000
Sub Total						Rp 360.000
4	Observasi Pendahuluan	Transport ke lap (PP)	2 Orang	2 Kali	Rp 75.000	Rp 300.000
		Konsumsi	2 Orang	2 Kali	Rp 30.000	Rp 120.000
Sub Total						Rp 420.000
5	Pelaksanaan Penelitian	Transport ke lap (PP)	2 Orang	2 Kali	Rp 75.000	Rp 300.000
		Konsumsi	2 Orang	2 Kali	Rp 30.000	Rp 120.000
Sub Total						Rp 420.000
6	Penggalian keabsahan	Transport ke lap (PP)	2 Orang	2 Kali	Rp 75.000	Rp 300.000
7	FGD Pendalaman Proposal	Konsumsi dan transport	2 Orang	1 Kali	Rp 50.000	Rp 500.000
8	FGD Pendalaman hasil	Konsumsi dan transport	2 Orang	1 Kali	Rp 50.000	Rp 100.000
Sub Total						Rp 900.000
9	Publish Jurnal	Jurnal sinta 3	1 Artikel	1 Kali	Rp 500.000	Rp 500.000
		Turnitin	1 Artikel	1 Kali	Rp 100.000	Rp 100.000
Sub Total						Rp 600.000
Total Anggaran Yang Diperlukan						Rp 3.500.000

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 4 bulan dengan *time table* sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-			
		1	2	3	4
1	Pra Penelitian				
2	Persiapan Penelitian				
3	Pengumpulan Data				
4	Analisis Data				
5	Penyusunan Laporan Akhir				

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ah. A. (2004). Peran Pesantren dalam Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat. *El-Ijtima': Media Komunikasi Pengembangan Masyarakat Madani*.
- Bruinessen, M. V. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Mizan.
- Burhan Bungin (Ed). (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam. (2003). *Pedoman Tata Laksana Pengembangan Agribisnis di Pondok Pesantren*. Ditpeka Pontren.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai* (VI). LP3ES.
- Faisal, Y. A. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Gema Insani Press.
- Ghazali, M. B. (2003). *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (III). Prasasti.
- Hasan, M. T. (1987). *Islam Dalam Perspektif Sosial Budaya*. Gelora Nusantara.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Munif, Moh. H. (1992). *Pondok Pesantren: Berjuang dalam Kancah Kemerdekaan dan Pembangunan Pedesaan*. Sinar Wijaya.
- Prasodjo, S. (1982). *Profil Pesantren*. LP3S.
- Wahjoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Gema Insani Pres.

Lampiran . Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dwi Afrianti, S.S., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	3525124204910003
5.	NIDN	2102049101
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gresik, 02 April 1991
7.	E-mail	afrianti@uqgresik.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081334736904
9.	Alamat Kantor	Jl. Raya Bungah No. 1, Desa Bungah, Gresik
10.	Nomor telepon/Faks	(031) 3943999
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=... orang ; S2= orang ; S3= ...orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Ekonomi Teknik
		2. Analisis Dan Estimasi Biaya
		3. Ekonometrika
		4.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Universitas Islam Malang	
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	
Tahun Masuk-Lulus	2014	2016	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, atau Disertasi) 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.				
2.				
3.				
dst.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.				
2.				
3.				
dst.				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1.	Pengajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Gambar	Jurnal Ilmu Pendidikan Islam	17 (2) 2019
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1			
2			
3			
dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis penghargaan	Institusi pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan pengabdian.

Gresik, 04 Mei 2025

Pengusul



Dwi Afrianti, S.S., M.Pd.

NIDN : 2102049101

Lampiran . Biodata Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	3525103008850004
5.	NIDN	0730088501
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 30 Agustus 1985
7.	E-mail	nasyahagussaputra@uqgresik.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081332647451
9.	Alamat Kantor	Jl. Raya Bungah No. 1, Desa Bungah, Gresik
10.	Nomor telepon/Faks	(031) 3943999
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=... orang ; S2= orang ; S3= ...orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Hukum Ekonomi Syariah 2. Lembaga Keuangan Syariah 3. Perbankan Syariah 4. Akuntan Keuangan dan Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	
Bidang Ilmu	Muamalah	Ekonomi Syariah	
Tahun Masuk-Lulus	2005 - 2010	2010 - 2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, atau Disertasi) 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.				
2.				
3.				
dst.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.	2022	Memberikan	Mandiri	

		Sosialisasi/Penyuluhan tentang "Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan UMKM" kepada Masyarakat Desa Tangangawan		
2.				
3.				
dst.				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1.	<i>Comparison Analysis of Conventional Economic Systems and Islamic Economy on Demand Concept</i>	Jurnal Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah	Vol. 7 No. 2: Februari 2022
2.	<u><i>Maqasid Sharia's View On The Scarcity Of Subsidized Fertilizers On The Welfare Of Farmers In East Oku Indonesia</i></u>	Profetika: Jurnal Studi Islam	24 (02) 2023
3.	<u>Pandangan Fiqih Terhadap Infaq Dalam Pembiayaan Bermasalah Di Koperasi Syariah Man Oku Timur</u>	Jurnal Istiqro	<u>Vol. 9 No. 1 (2023): Januari 2023</u>
4.	<i>Comparative Study of Contemporary Islamic Economic Thoughts Muhammad Abdul Mannan and Monzer Kahf</i>	Malia: Jurnal Ekonomi Islam	<u>Vol 14 No 2 (2023)</u>
dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	Menyampaikan orasi ilmiah dengan tema "67 Tahun BI untuk Indonesia" (Online)	67 Tahun BI untuk Indonesia	Online
2			
3			
dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

dst.				
------	--	--	--	--

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis penghargaan	Institusi pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan pengabdian.

Gresik, Gresik, 04 Mei 2025

Pengusul



M. Nasyah Agus Saputra, S.H.I., M.E.I.
NIDN : 0730088501

2. Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	KH. Muhammad Alauddin, Lc., M.SEI
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	352512100183001
5.	NIDN	2110018303
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gresik, 10 Januari 1983
7.	E-mail	alauddin@uqgresik.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	087854116511
9.	Alamat Kantor	Jl. Raya Bungah No. 1, Desa Bungah, Gresik
10.	Nomor telepon/Faks	(031) 3943999
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=... orang ; S2= orang ; S3= ...orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam 2. Ayat dan Hadits Ekonomi Islam 3. Ushul Fiqh Iqtishodiyah 4.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	University Of Damascus	Universitas Airlangga	
Bidang Ilmu	Syariah	Sains Ekonomi Islam	
Tahun Masuk-Lulus	2011	2017	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian (Bukan Skripsi, Tesis, atau Disertasi) 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.				
2.				
3.				
dst.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1.	2023	Pengenalan Literasi Keuangan Digital Pada Generasi Z di SMK Assa'adah Bungah Gresik	Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UQ 2023/2024	3.000.000

2.			
3.			
dst.			

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1.	Interelasi Ekonomi Dan Teknologi	Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)	Vol. 8 No. 1 (2022): Februari
2.	Nilai Filosofis Maqashid Syari`ah Dalam Ekonomi Islam	Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)	Vol. 7 No. 1 (2021): Februari
3.	Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)	Vol. 6 No. 2 (2020): Agustus
4.	Fungsi Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.	Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)	Vol. 5 No. 1 (2019): Februari
5.	Etika Bisnis Menurut Perspektif Islam.	Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)	Vol. 4 No. 1 (2018): Februari
dst.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1			
2			
3			
dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

3				
dst.				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
dst.				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis penghargaan	Institusi pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan pengabdian.

Gresik, Gresik, 04 Mei 2025

Pengusul

KH. Muhammad Alauddin, Lc., M.SEI.

NIDN : 2110018303